



Disclaimer

"Dokumen ini memiliki hak cipta. Barang siapa yang menyebarluaskan atau menduplikasi tanpa izin dari instansi terkait dapat diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku."





Outline

- 1 Stored Procedures
- Query Scheduling
- Case Study



Stored Procedures adalah kumpulan pernyataan SQL yang telah dikompilasi sebelumnya yang dapat dieksekusi sebagai satu unit kerja. Stored Procedures disimpan dalam database dan dapat dipanggil oleh aplikasi atau Stored Procedures lainnya. Stored Procedures memberikan beberapa manfaat dibandingkan pernyataan SQL ad-hoc, termasuk peningkatan kinerja, peningkatan keamanan, dan penggunaan kembali kode yang lebih baik.



Kenapa kita gunakan Stored Procedures pada SQL Data Warehouse?



Perfomance



Security



Reuseability



Abstraction







```
Membuat Stored Procedures pada SQL Data
Warehouse:
Basic Syntax
```

```
CREATE PROCEDURE
```

```
[schema_name.]procedure_name
(
    @parameter1 datatype1 [= default_value1],
    @parameter2 datatype2 [= default_value2],
...
)
AS
BEGIN
-- SQL statements
END;
```







```
Membuat Stored Procedures pada SQL Data
Warehouse:
Contoh Syntax
CREATE PROCEDURE dbo.CalculateTotalSales
 @start_date date,
 @end_date date
AS
BEGIN
SELECT SUM(sales)
FROM Sales
 WHERE order_date BETWEEN @start_date AND
@end_date;
END:
```









Membuat Stored Procedures pada SQL Data Warehouse:
Mengeksekusi Syntax

EXEC [schema_name.]procedure_name
[@parameter1 = value1, @parameter2 = value2, ...];

Contoh Syntax

EXEC dbo.CalculateTotalSales [@start_date = '2022-01-01', @end_date = '2022-12-31'];



Query Scheduling

Query Scheduling adalah fitur yang memungkinkan Anda mengotomatiskan eksekusi kueri SQL di lingkungan data warehouse Query Scheduling memungkinkan Anda untuk mengotomatiskan tugas berulang, seperti ekstraksi data dan load data, dan membantu Anda memastikan bahwa data terbaru dan tersedia saat Anda membutuhkannya. Query Scheduling biasanya dikelola oleh scheduler tools, seperti sistem manajemen basis data (DBMS) atau job scheduler.



Query Scheduling

Kenapa Query Scheduling itu penting?



Data Freshness



Automation



Performance



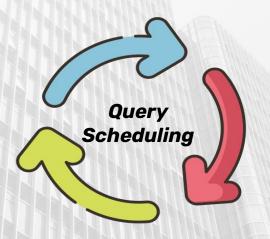


2 Query Scheduling

Berikut merupakan cara yang dapat anda lakukan untuk membuat Query Scheduling:

4 Tes Query Scheduling

3 Menetukan Tools Scheduler



1 Menentukan Penjadwalan Query

2 Persiapkan SQL Query





3 Case Study: Problem Statement

Perusahaan client ID/X Partners mengoperasikan online retail store dan mengelola SQL Data Warehouse untuk menyimpan data penjualan. Data penjualan diperbarui setiap hari dan perusahaan ingin memastikan bahwa data tersebut mutakhir dan tersedia saat mereka membutuhkannya. Perusahaan juga ingin mengotomatiskan proses ekstraksi dan pemuatan data penjualan ke dalam data warehouse.





3 Case Study: Solution

Untuk memenuhi persyaratan ini, perusahaan memutuskan untuk menggunakan penjadwalan kueri dengan *Stored Procedure* dan Apache Airflow.

- 1. Stored Procedure: Perusahaan membuat prosedur tersimpan untuk merangkum logika bisnis kompleks untuk mengekstraksi dan memuat data penjualan.
- 2. Apache Airflow: Perusahaan menyiapkan Apache Airflow untuk menjadwalkan pelaksanaan prosedur tersimpan.
- 3. Hasil: Data sekarang mutakhir dan tersedia saat mereka membutuhkannya, menghemat waktu dan mengurangi risiko kesalahan manusia.

